

**STUDI KASUS TENTANG SISWA DENGAN LATAR  
BELAKANG EKONOMI RENDAH DI SMP BOPKRI 5  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

**ARTIKEL**



**Oleh:**

**ANISYA RETNO MARDILAH**

**NIM. 13144200179**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2017**

**STUDI KASUS TENTANG SISWA DENGAN LATAR BELAKANG  
EKONOMI RENDAH DI SMP BOPKRI 5 YOGYAKARTA TAHUN  
AJARAN 2016/2017**

**ARTIKEL SKRIPSI**



Diajukan Kepada  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

**Oleh:**

**ANISYA RETNO MARDILAH**

**NIM. 13144200179**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2017**

## ABSTRAK

**Anisya Retno Mardilah**, penelitian ini berjudul : “studi kasus tentang siswa dengan latar belakang ekonomi rendah di SMP Bopkri 5 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Mei-Juli 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) keadaan ekonomi rendah pada siswa di SMP Bopkri 5 Yogyakarta, (2) karakteristik keluarga siswa dengan latar belakang ekonomi rendah di SMP Bopkri 5 Yogyakarta, (3) motivasi belajar siswa dengan latar belakang ekonomi rendah di SMP BOPKRI 5 Yogyakarta, (4) peran orang tua dalam memotivasi belajar anak dengan latar belakang ekonomi rendah di SMP Bopkri 5 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode studi kasus dengan subjek 2 siswa dengan latar belakang ekonomi rendah di SMP Bopkri 5 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan langkah-langkah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian subjek DW berasal dari keluarga dengan latar belakang pendidikan yang rendah, kedua orang tua bekerja serabutan dan tidak mempunyai penghasilan tetap. Karakteristik keluarga DW memandang kegiatan belajar itu penting namun untuk mencukupi kebutuhan hidup juga tidak kalah penting. Ekonomi rendah pada DW menjadikan sebuah motivasi untuk dapat belajar dengan giat dengan harapan dapat membanggakan orang tua dan dapat membantu meringankan beban orang tua. Perana orang tua DW dengan mendidik DW untuk dapat mandiri semejak dini dan lebih bergantung kepada Tuhan. Subjek GT berasal dari latar belakang keluarga dengan pendidikan yang rendah. Keluarga GT memandang pendidikan dan kegiatan belajar kurang begitu penting, dilihat dari sikap orang tua GT yang kurang memotivasi GT untuk belajar dan sekolah, sehingga GT menjadi anak yang pemalas. Peran orang tua GT hanya sebagai pemberi fasilitas dan kurang begitu peduli dengan GT. Kedua subjek mempunyai latar belakang ekonomi yang sama namun memiliki motivasi yang berbeda dalam kegiatan belajar.

**Kata kunci** : ekonomi, motivasi, peran orang tua.

## ABSTRACT

**Anisya Retno Mardilah**, *this research entitled: "case study of students with low economic background in junior high school Bopkri 5 Yogyakarta academic year 2016/2017". Faculty of Teacher Training and Education Universitas PGRI Yogyakarta, May-July 2017.*

*This research is to know: (1) low economic condition in student at SMP Bopkri 5 Yogyakarta, (2) characteristic of student family with low economic background in SMP Bopkri 5 Yogyakarta; (3) student learning motivation with low economic background in junior high Bopkri 5 Yogyakarta, (4) the role of parents in motivating the learning of children with low economic background in SMP Bopkri 5 Yogyakarta.*

*This research uses qualitative approach of case study method with subject 2 students with low economic background in SMP Bopkri 5 Yogyakarta. Techniques of data collection using observation techniques, interviews and documentation. Data analysis techniques use data reduction measures, data display and conclusions. Test data validity using source and method triangulation.*

*The result of the DW Subject research comes from a family with low educational background, both parents are working odd jobs and have no fixed income. The characteristics of the DW family view learning activities as important but sufficient for the needs of life is equally important. Low economics at DW makes it a motivation to be able to study hard in the hope of boasting parents and can help ease the burden on parents. Parent DW's parents by educating DW to be self-sustaining early and more dependent on God. The subject of GT comes from a family background with low education. The GT family viewed education and learning activities as less important, given the GT parents' lack of motivation to learn and school, so that GT became a lazy child. The role of GT parents is only as a facilitator and less so concerned with the GT. Both subjects have the same economic background but have different motivations in learning activities.*

**Keywords:** *economy, motivation, parent role.*

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang waktu. Seiring dengan perkembangan zaman ilmu pengetahuan akan semakin berkembang dan meluas. Pendidikan adalah salah satu faktor penunjang dalam pengembangan sebuah ilmu pengetahuan, kita sadari bahwa pendidikan di sekolah adalah pembentuk pengetahuan secara formal yang dibutuhkan oleh setiap individu dalam kehidupan ini. Setiap manusia atau seseorang berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan segala pemenuh kebutuhan belajar. Namun dalam menentukan sebuah pendidikan untuk seseorang agar dapat belajar dengan maksimal ada beberapa faktor juga yang mempengaruhi hal tersebut. Adapun faktor tersebut adalah faktor ekonomi yakni status sosial ekonomi. Status sosial ekonomi orang tua akan menentukan kemana jalanannya sebuah pendidikan dan pemenuhan kebutuhan belajar seorang anak. Dimana faktor sosial ekonomi orang tua tersebut akan berpengaruh terhadap motivasi belajar anak.

Status sosial ekonomi yang rendah akan mempengaruhi motivasi belajar anak karena tidak terpenuhinya sarana dan prasarana untuk belajar, hal tersebut tidak bisa dipandang sebelah mata, karena secara sadar atau tidak hal tersebut akan memberikan dampak bagi perkembangan anak khususnya dalam motivasi belajar. Status sosial orang tua mempunyai peranan penting dalam mengoptimalkan proses belajar anak. Dengan latar belakang ekonomi rendah maka orang tua mempunyai peranan yang lebih ekstra karena keterbatasan ekonomi yang dimiliki.

Kasus siswa dengan latar belakang ekonomi rendah juga dirasakan oleh beberapa peserta didik di SMP BOPKRI 5 Yogyakarta, adapun hal tersebut memberikan beberapa pengaruh atau dampak yang terlihat oleh mata dari beberapa aktifitas belajar siswa tersebut di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang mengangkat judul “STUDI KASUS TENTANG SISWA DENGAN LATAR BELAKANG EKONOMI RENDAH DI SMP BOPKRI 5 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017”.

## B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga siswa di SMP Bopkri 5 Yogyakarta?
2. Bagaimana karakteristik keluarga siswa dengan latar belakang ekonomi rendah di SMP Bopkri 5 Yogyakarta ?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa dengan latar belakang ekonomi rendah?
4. Bagaimana peranan orang tua dalam memotivasi belajar siswa dengan latar belakang ekonomi rendah?

## C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana keadaan ekonomi keluarga siswa di SMP Bopkri 5 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui karakteristik keluarga siswa dengan latar belakang ekonomi rendah di SMP Bopkri 5 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan latar beakang ekonomi rendah di SMP Bopkri 5 Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui peran orang tua dalam memotivasi belajar anak dengan latar belakang ekonomi rendah.

## D. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Bopkri 5 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Kapten Piere Tendean 55 Yogyakarta. Sekolah ini mempunyai bangunan yang cukup luas namun harus dibagi dengan beberapa tingkatan sekolah yang lain yakni SD, SMP dan SMA. Di SMP BOPKRI 5 Yogyakarta ini terdapat tiga kelas , masing-masing kelasnya menampung kurang lebih sekitar 30 siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Penelitian ini akan dilakukan secara deskriptif dan mendalam

## E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Subjek merupakan siswa dengan latar belakang ekonomi rendah dilihat dari keadaan ekonomi keluarga, latar belakang pendidikan orang tua dan jenis pekerjaan. Ditemukan juga pada penelitian ini bahwa karakteristik keluarga dengan ekonomi rendah memang memandang pendidikan penting namun mereka juga lebih mementingkan untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka. Motivasi belajar siswa dengan latar belakang ekonomi rendah mengalami perbedaan. Peran orang tua dalam memotivasi belajar juga dilakukan dengan memberikan upaya pemenuhan kebutuhan sarana belajar yang diusahakan oleh orang tua dengan latar belakang ekonomi rendah dengan berbagai cara.

## 2. Pembahasan

Kedua subjek DW dan GT mempunyai latar belakang keadaan ekonomi rendah, hal tersebut sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari hasil penelitian yang peneliti lakukan. Ekonomi rendah yang dialami oleh kedua subjek nampak dari kurangnya pemenuhan kebutuhan akan belajar, sarana yang dibutuhkan untuk belajar yang tidak memadai. Karakteristik dari keluarga siswa dengan latar belakang ekonomi rendah mempunyai perbedaan, antara subjek DW dan GT mempunyai cara pandang tersendiri dalam memandang keadaan ekonomi mereka masing-masing sebagai suatu yang dapat mengubah tingkah laku mereka. Orang tua mempunyai peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan latar belakang ekonomi rendah. Peran sebagai motivator dalam keluarga untuk anaknya sudah dilakukan oleh masing-masing orang tua subjek dengan cara mereka sendiri

## F. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Keadaan ekonomi keluarga pada siswa dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam mencari pekerjaan serta tidak adanya keterampilan khusus yang dimilikikan pada akhirnya mereka mendapatkan pekerjaan yang seadanya sehingga hal tersebut menjadi penyebab ekonomi rendah. Karakteristik dari keluarga siswa dengan latar belakang ekonomi rendah adalah memandang kegiatan belajar tersebut penting namun karena ekonomi

rendah,kebutuhan akan belajar khususnya di sekolah terkadang masih di nomer dua kan karena belum terpenuhinya kebutuhan primer.Motivasi siswa dengan latar belakang ekonomi rendah mengalami perbedaan, dimana ekonomi rendah dapat menjadi pendongkrak semangat untuk dapat giat belajar agar dapat membantu meringankan beban orang tua. Sedangkan ekonomi rendah juga meyebabkan motivasi belajar rendah karena tidak terpenuhinya kebutuhan akan prasarana dan sarana belajar sang anak.Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak sudah dilakukan yakni memberikan nasehat, memberikan dorongan secara moral dan mencoba memberikan fasilitas belajar sesuai kemampuan. Hal tersebut sudah orang tua lakukan berupaya untuk dapat membangkitkan motivasi anak untuk dapat rajin belajar sekalipun dengan keadaan ekonomi rendah.

## 2. Saran

### a. Bagi Subjek Penelitian

Jangan jadikan ekonomi keluarga menjadi sebuah penghalang dalam belajar dan mencari ilmu tetapi jadikan keadaan tersebut menjadi sebuah motivasi yang kuat, menjadi sebuah pembelajaran yang dapat mendorong ke arah yang lebih baik dan lebih mendekatkan diri kepada Tuhan yang memelihara kehidupan.

### b. Bagi Orang Tua

Orang tua harus mempersiapkan kebutuhan untuk anak sedini mungkin, baik kebutuhan moral dan spiritual juga pemenuhan kebutuhan belajar lainnya.

### c. Bagi Guru BK (Konselor)

Hendaknya seorang konselor selalu memotivasi siswa apapun latar belakangnya dan dapat memberikan layanan ataupun bantuan yang sesuai dengan kondisi siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang. UPT MKK UNNES
- Abdul Hadis. 2006. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung. CV Alfabeta.
- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematik, Teori dan Terapan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Bungin, B. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Prenada Media Group.
- DeddyMulyana. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, dkk. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dedy N Hidayat. 2003. *Paradigma Metodologi Penelitian Empirik Klasik*. Jakarta. Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia.
- Fatimah Djafar. 2014. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak*, (online), (<http://www.journal.iaingorontalo.ac.id>, diunduh pada 2 Februari 2017)
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif : aplikasi praktis pembuatan proposal dan laporan penelitian*
- Jasa Ungguh Muliawan. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta. Gava Media.
- Kartono, Kartini. 2009. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung. Mandar Maju.
- L, Jhonson dan Leny R. 2010. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Moleong Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Rosda Karya.
- M.T Ritonga. 2000. *Pelajaran Ekonomi 2 Untuk Sma Kelas 2*. Jakarta. Erlangga.
- Noeng Muhadjir. 2011. *Filsafat Ilmu*. Yogyakarta. Penerbit Rake Sarasin.
- Notoatmodjo Soekidjo. 2003. *Perilaku Kesehatan dan Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nurul Zuriah. 2002. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algesindo.
- Purwa Admaja Prawira. 2012. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta. AR-RUZZ MEDIA.
- Riswandi. 2010. *Faktor-faktor Pengaruh Perilaku Manusia*. (online), (<http://studycommunication.wordpress.com>, diunduh pada 2 Januari 2017).
- Salwiansyah. 2011. *Peran Orang Tua, Sekolah dan Guru Dalam Mensukseskan Pendidikan*, (online), ([salwintt.wordpress.com/artikel](http://salwintt.wordpress.com/artikel), diunduh pada 2 Maret 2017).
- Sardiman, A. M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali Press.

- \_\_\_\_\_. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali Press.
- Soerjono Soekanto. 2001. *Sosial Ekonomi*. Jakarta. Raja Grafindo.
- Sudarwan Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfa Beta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfa Beta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfa Beta.
- Suprpto. 2013. *Metodologi Penelitian dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta. Center For Academiv Publishing Service.
- Widiasworo Erwin. 2015. *Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta. AR-RUZZ MEDIA.
- William Lawrance Neunman. 2003. *Social Research Methods. Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson Education.